

**PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF IMAM AL-GHAZALI
DAN SOEMARNO SOEDARSONO**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

BASSAM ABUL A'LA
NIM: F02317067

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Bassam Abul A'la

NIM : F02317067

Program : Magister (S-2)

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 14 Juni 2019

Saya yang menyatakan,



Bassam Abul A'la

F02317067

PERSETUJUAN

Tesis Bassam Abul A'la ini telah disetujui

Pada tanggal 14 Juni 2019

Oleh

Pembimbing



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M. Ag, M.Pd.I

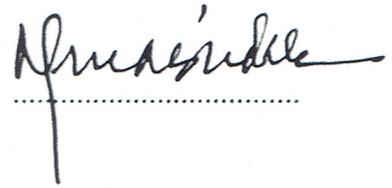
NIP. 196301231993031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis Bassam Abul A'la telah diuji
Pada tanggal 26 Juni 2019

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M. Pd.I (Ketua)



.....

2. Dr. H. A. Z. Fanani, M.Ag (Penguji)



.....

3. Dr. Hisbullah Huda, M.Ag (Penguji)



.....

Surabaya, 26 Juni 2019

Direktur,



Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag
NIP. 196004121994031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Bassam Abul A'la
NIM : F 0231 7067
Fakultas/Jurusan : Pascasarjana/Pendidikan Agama Islam
E-mail address : bassamalpunjuli@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pendidikan Karakter Perspektif Imam Al-Ghazali dan Soemarno Soedarsono

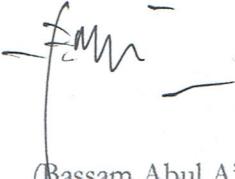
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Juli 2019

Penulis



(Bassam Abul A'la)
nama terang dan tanda tangan

Bab kesatu, pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, terdiri dari sub bab sebagai berikut: pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, Teori dan konsep pendidikan karakter, hakekat, dasar, tujuan dan tahap-tahap pendidikan karakter.

Bab ketiga, Biografi al-Ghazali dan Soemarno Soedarsono: latar belakang sosio kultural dan pendidikan .

Bab keempat, analisis terhadap pemikiran al-Ghazali dan Soemarno Soedarsono tentang pendidikan karakter.

Bab kelima, Penutup dan kesimpulan. Kesimpulan dimaksudkan untuk menjawab rumusan-sumusan masalah.

- e. Kerja keras yaitu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi pelbagai hambatan tugas dan belajar.
- f. Kreatif yaitu berpikir dalam melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara baru dari yang sebelumnya pernah ada.
- g. Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam melaksanakan tugas dan kewajiban.
- h. Demokrasi adalah cara berpikir, bersikap dan berperilaku yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- i. Rasa ingin tahu yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas tentang hal yang dipelajarinya.
- j. Semangat kebangsaan yaitu cara berpikir dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- k. Cinta tanah air adalah perilaku yang menunjukkan kesetiaan dan kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap budaya, Bahasa dan lingkungan negara.
- l. Menghargai prestasi adalah tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat
- m. Komunikatif adalah tindakan yang mencerminkan mudah bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.
- n. Cinta damai adalah sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa aman dan tenang atas kehadirannya.

mujahadah. Ini berarti al-Ghazali membagi tahap pendidikan pada anak usia dini dan dewasa.

Berbeda dengan al-Ghazali, konsep pendidikan karakter yang ditawarkan oleh Soemarno Soedarsono lebih menekankan pada aspek pembentukan karakter individu terhadap masyarakat dan negara. Soemarno Soedarsono menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah usaha untuk memberikan tata nilai kebajikan dan moral yang terpatikan, yang menjadi semacam nilai intrinsik dalam diri manusia, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilakunya. Karakter itu sendiri tidak terbangun dengan sendirinya, tetapi harus dibentuk dan ditumbuhkembangkan melalui pendidikan, pengalaman dan pengaruh lingkungan serta dibangun secara sadar dan sengaja berdasarkan jati diri individu masing-masing.

Adapun tujuan pendidikan karakter menurut Soemarno Soedarsono mengacu pada pembentukan kesadaran pribadi dan sosial yang selanjutnya akan mengarah pada pembentukan jati diri bangsa. Terkait dengan tahapan pendidikan karakter, Soemarno Soedarsono mempunyai empat tahapan, yaitu; ketahanan pribadi, ketahanan keluarga, ketahanan lingkungan dan ketahanan nasional. Yang yang masing-masing tingkatan mempunyai pendidik dan peserta didik yang saling berkaitan.

Persamaan yang kedua tokoh ini gagasan adalah dasar pendidikan karakter yang Soemarno Soedarsono sependapat dengan al-Ghazali yaitu pada al-Quran dan Hadith yang esensinya juga terdapat pada keyakinan dan Pancasila serta UUD '45. Ketuhanan dan sila pertama Pancasila serta

nasionalisme dan pembangunan nasionalisme. Hal ini dapat dilihat dari isu yang berkembang di masyarakat yaitu maraknya praktek korupsi, kolusi dan nepotisme. Jargon asal babak senang beredar di semua kalangan pemangku kekuasaan dan pendidikan. Pengekangan terhadap kebebasan berpendapat dan ber suara, sekolah yang hanya digunakan sebagai ladang indoktrinasi ideologis dari penguasa. Dan dapat dipastikan, pada zaman presiden Soeharto pendidikan karakter gagal diterapkan.⁴²

Di masa reformasi sampai sekarang, pendidikan karakter baru menjadi isu nasional semenjak Pemerintah mencanangkan pendidikan karakter sebagai bagian yang tidak terpisah dengan budaya bangsa, hal ini tepatnya dicanangkan pada pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono dalam peringatan Hari Pendidikan Nasional tanggal 2 Mei 2010. Tentunya, karakter bangsa yang dimaksud tidak hanya semata dibentuk dari program pendidikan yang ada di dalam kelas. Hal ini diperkuat dengan adanya Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang dicanangkan oleh Joko Widodo pada tahun 2017 dengan berdasar pada Perpes no 87 tahun 2017.⁴³

Akan tetapi dalam realitanya, pendidikan karakter sampai pada tahun 2019 belum menunjukkan hasil yang signifikan, salah satu contoh bahwa

⁴² Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter*, 324.

⁴³ Dalam Peraturan Presiden ini pasal 1 menjelaskan bahwa: 1. Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir dan olah raga dengan pelibatan dan kerjasama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). 2. Pendidikan formal adalah jalur terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Pada pasal 2 dijelaskan tujuan PPK adalah: a. membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan. Lihat; Salinan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017.

angka tawuran pelajar yang dicatat oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2018 meningkat 1,1% dari tahun sebelumnya. Padahal pada tahun 2017 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa ada sekitar 64.213 sekolah telah mengimplementasikan program PPK yang tujuannya adalah tidak lain untuk mendidik karakter siswa di Indonesia.⁴⁴

Kalau dibandingkan dengan gagasan yang ditawarkan oleh al-Ghazali dan Soemarno Soedarsono, kiranya dalam praktek yang telah dilaksanakan di Indonesia dalam hal pendidikan karakter, ada poin penting yang harus dilihat secara seksama, yaitu pada tahap-tahap pendidikan karakter. Pendidikan Karakter di Indonesia pada ranah tahapannya, hanya mengintegrasikan pada kompetensi mata pelajaran yang diimplementasikan melalui kegiatan pembelajaran. Pengembangan nilai dan penanaman nilai di kegiatan ekstrakurikuler masih sebatas formalitas administrasi saja.

Pendidikan karakter yang ada di Indonesia masih menggunakan sistem dari atas ke bawah atau *top down*, sehingga tujuan dari pendidikan yang ada di sekolah, lebih berorientasi pada pendidikan yang berpusat pada kebijakan pemerintah pusat. Ranah jiwa yang harusnya dilatih dengan pelatihan sifat-sifat baik dan menghilangkan sifat-sifat tercela, belum bisa diterapkan oleh pendidik dan sekolah itu sendiri. Maka Soemarno menawarkan ada empat ketahanan yang mampu menjadikan anak didik berkarakter. Soemarno menawarkan sistem *bottom up* yang berarti bahwa

⁴⁴ Dalam <https://metro.tempo.co/read/1125876/kpai-tawuran-pelajar-2018-lebih-tinggi-dibanding-tahun-lalu/full&view=ok>. Diakses pada 27 Oktober 2018.

- Ghulyani, al. *Idzotun Nashihin*. Surabaya: Al-Hidayah, 2008.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Hafijhin, Muhammad. “Konsep Pendidikan Karakter Anak Menurut Imam al-Ghazali dalam Kitab Ayyuha al-Walad”, *Al-Falah*, Vol. XVII, No. 1. Januari, 2018.
- Hartanto, Yudi “Analisis Muatan Kurikulum Pendidikan Karakter Dalam KTSP Ditinjau Dari Pembangunan Karakter Bangsa”, *Agastya*, Vol. 2, No. 2. Juli, 2012.
- Hidayat, Nur. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Rajawali, 2012.
- Hijazi, al. Hasan bin Ali. *al-Fikru at Tarbawi 'Inda Ibnil Qoyyim*. Jeddah: Daar al-Hafidz: 1988.
- <https://edukasi.kompas.com/read/2018/08/10/21143801/prestasi-dunia-siswa-indonesia-raih-emas-ajang-seni-2018-di-jepang>. diakses pada 27 Oktober 2018.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Arnold_Joseph_Toyndee.
- <https://kumparan.com/@kumparannews/seorang-pelajar-tewas-dikeroyok-usai-menonton-derby-yogyakarta-27431110790554773?ref=rel>. diakses pada 27 Oktober 2018.
- <https://metro.tempo.co/read/1125876/kpai-tawuran-pelajar-2018-lebih-tinggi-dibanding-tahun-lalu/full&view=ok>. Diakses pada 27 Oktober 2018,
- <https://news.detik.com/berita/d-3425965/survei-bnn-80-persen-tahu-bahaya-narkoba-kenapa-kasus-masih-tinggi>. diakses 27 Oktober 2018.
- <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2017/01/27/keren-anak-indonesia-bertabur-prestasi>. diakses pada 27 Oktober 2018.
- Husaini, Adian. “Pendidikan Karakter Berbasis Ta’dib”, *Tsaqofah*, Vol. 8, No.2 November, 213.
- Husaini, Adian. “Pendidikan Karakter Berbasis Ta’dib”, *Tsaqofah*, Vol. 8, No.2. November, 213.
- Jauhari, al. Imam Khanafi *Filsafat Islam Pendidikan Tematik*. Pekalongan: STAIIN Press, 2010.
- Jauhari, Wildan. *Hujjatul Islam Imam Al-Ghazālī*, Jakarta: Rumah Fiqh Publishing, 2018.
- Kemedikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia V (Kelima)*, (KBBI V 0.2.1 Beta (21) Online, 2016.

- Khan, Yahya. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010.
- Koesoema A, Doni. *Pendidikan Karakter di Zaman Keblinger*. Jakarta; Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2009.
- Koesoema A, Doni. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Koesuma dkk, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Press dan UNS Press, 2010.
- Kohlberg, Lawrence. *Tahapan-Tahapan Perkembangan Moral*, terj. Jhon de Santo dan Agus Cremers. Yogyakarta: Kanisius 1995.
- Kusuma, Doni. A. *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Langgulong, Hasan *Asas-Asas Pendidikan Akhlak*. Jakarta: Pustaka Al Husna, 2003.
- Langgulong, Hasan *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al Ma'arif, 1995.
- Latif, Lukman. "Pemikiran Imam Al Ghozali Tentang Pendidikan Akhlak" (Tesis-Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2016)
- Latif, Lukman. "Pemikiran Imam Al Ghozali Tentang Pendidikan Akhlak". Tesis-Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2016.
- Lickona, Thomas *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*, Terj. Juma Abdu Wamungo. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Lukitaningsih, Dwi yani. *Pendidikan Etika, Moral Kepribadian dan Pembentukan Karakter*. Jogjakarta:Media utama, 2011.
- Majid, Abdul dan Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Rosdakarya, 2011.
- Manullang, Bulferik "Grand Desain Pendidikan Karakter Generasi Emas 2045", *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 3, No. 1. Februari, 2013.
- Masduki, Mahfudz. *Spiritualitas dan Rasionalitas al-Ghazali*. Yogyakarta: TH Press, 2005.
- Masita, "Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Lokal pada Masyarakat Muslim", *Salam*, Vol. 15, No. 2. Desember, 2012.

- Miskawaih, Ibn. *Tahdzibu al-Akhlaq Wa al-Araq*. Mesir: al-Mathba'ah al-Husainiyyah al Mishriyyah, 1329 H.
- Mua'amar, M. Arfan. "Internalisasi Konsep Ta'dib Al-Attas dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik", *Tsaqofah*, Vol. 9, No. 2 (November, 2013)
- Mubarak, Zaim. *Membumikn Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Munawwir, Ahmad Warson. *al-Munawwir (kamus Arab-Indonesia)*, cet. 14. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Mursyidin, *Moral Sumber Pendidikan; Sebuah Formula Pendidikan Budi Pekerti pada Sekolah/ Madrasah*. Bogor, Ghalia Indonesia, 2011
- Nasution, Harun. *Pembaharuan dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- Nasution, Muhammad Yasir. *Manusia menurut al-Ghazali*, Jakarta: Rajawali, 1988.
- Nata, Abudin *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Jakarta: Rajawali, 2012.
- Nata, Abudin. *Akhlak Tasawuf dan Karkater Mulia*. Jakarta, Rajawali Pers, 2014.
- Nida, Fatma Laili Khoiru. "Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg Dalam Dinamika Pendidikan Karakter", *Edukasia: Journal Pendidikan*, Vol. 8, No. 2 Agustus, 2013.
- Nida, Fatma Laili Khoiru. "Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg Dalam Dinamika Pendidikan Karakter", *Edukasia: Journal Pendidikan*, Vol. 8, No. 2. Agustus, 2013.
- Notonegoro, *Pancasila Dasar Falsafah Negara*. Jakarta: Bina Aksara, 1994.
- Poerwadarminta, W.J.S *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Praja, Juhaya S. *Aliran-Aliran Filsafat dan Etika*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Praja, Juhaya S. *Aliran-Aliran Filsafat dan Etika*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Purnomo, Sutrimo. "Pendidikan Karakter Di Indonesia: Antara Asa dan Realita", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 2, No. 2. November, 2014.
- Putra, Udin S Wina. *Konsep dan Strategi Pendidikan Moral Pancasila*. Jakarta: Universitas Terbuka, tt.

- Qadir, C.A. *Filsafat dan Ilmu Pengetahuan dalam Islam*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1991.
- Reksiana, “Kerancuan Istilah Karakter, Akhlak, Moral dan Etika”, *Thaqafiyat*, Vol. 19, No. 1. Juni, 2018.
- Rizman Syamsul, *Bersama al-Ghazali Memahami Filosofi Alam: Upaya Meneguhkan Keimanan*, (Jogjakarta: Arruz Boook Gallery, 2003).
- Rosyid, Nur. dkk, *Pendidikan Karakter Wacana dan Kepengaturan*. Purwokerto: Obsesi Press dan Mitra Media, 2013.
- Russel, Bertrand. *History of Philosophy*, (London: George Allen & Unwid Ltd, 1946).
- Sa'ari, Che Zarrina. “A Chronology Of Abu Hamid Al-Ghazali’s Life And Abū Ḥāmid Muḥammad bin Muḥammad al-Ghazālī, *Ayyuhā Al-Walad.*, Jakarta: Dār Al-Kutub Al-Islamiyyah, 2012)., 6.
- Samani, Muchlas. dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Saukah, Ali. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: IKIP Malang, 2000.
- Schunk, Dale H. *Learning Theories an Education Perspective*, terj. Eva Hamdiah, Rahmad fajar, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Setiawan, Agus. “Pendidikan Karakter Dalam Islam: Studi Komparasi Pemikiran Al-Ghazali dan Burhanudin Al-Zarnuji”, *Dinamika Ilmu*, Vol. 14, No. 1. Juni, 2014,
- Sirait, Ibrahim. dkk, “Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Di Madrasah Aliyah (MAN) 1 Medan”, *Edu Riligia*, Vol. 1, No.1. Oktober-Desember, 2017.
- Siswanto, “Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius”, *Tadris*, Vol. 8, No. 1. Juni, 2013.
- Soedarsono, Soemarno *Character Building Membentuk Watak* . Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004.
- _____ *Karakter Mengantar Bangsa Dari Gelap Menuju Terang*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010.
- _____ *Menepis Krisis Identitas: Penyemaian Jati Diri*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2001.
- Sri Winarni, “Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Perkuliahan”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 3, No. 1. Februari, 2013.

- Subkī, as-. Tāju ad-Dīn Abū Nashr ‘Abdu al-Wahhab bin ‘Ali bin ‘Abdu al-Kāfi. *Thabaqat al-Syafi’iyyah al-Kubro*, Jilid VI. Kairo, Dār Iḥya al-Kutub al-Arabiyyah, tt.
- Subur, *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Sumedi, “Tahap-Tahap Pendidikan Karakter Dalam Pemikiran Ki Ageng Suryomentaram Dan Relevansinya dengan Pendidikan Akhlak Islam”. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2. Desember, 2012.
- Suyitno, Imam. “Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol.2, No. 1. Februari, 2012.
- Syami (al), Shaleh Ahmad *Biografi Imam Al-Ghazali: Hujjatul Islam dan Pembaru Kurun Ke-5 (450-505 Hijrah)*, terj. Arifin Ladari. Kuala Lumpur: Jasmin Enterprise, 2007.
- Tafsir, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997.
- Thobari, at. Abi Ja’far Muhammad bin Jarir *Jāmi al-Bayān ‘an Tawil āiy al-Qurān*, Jilid 7. Kairo: Dārul Hadith, 1994.
- Tobroni dan Syamsul Arifin, *Islam; Pluralisme Budaya dan Politik: Refleksi TEologi untuk Aksi dalam Keberagaman dann Pendidikan*. Yogyakarta: SIPRESS, 1994.
- Utami, Prihma Sinta. “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pendidikan Moral Siswa,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 2, No. 1. Juni, 2017.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pstaka Pelajar, 2013.
- Wildan Jauhari, *Hujjatul Islam Imam Al-Ghazāli*. Jakarta: Rumah Fiqh Publishing, 2018.
- Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1994.
- Wiyani, Novan Ardy. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Yogyakarta:PT Pustaka Insan Madani,2012.
- Wiyani, Novan Ardy. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Yogyakarta:PT Pustaka Insan Madani, 2012.
- Yaumi, Muhammad. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia, 2016.

